

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pasar modal, sebagai salah satu elemen utama dalam sistem keuangan suatu negara, memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan mengoptimalkan alokasi sumber daya. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan wadah utama bagi para investor untuk melakukan kegiatan investasi saham. Keputusan investasi para investor dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan deviden perusahaan, keuntungan modal yang dihasilkan, dan struktur modal yang diterapkan oleh perusahaan terkait

Di era globalisasi ini, hampir semua negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal, karena pasar modal dinilai dapat menjadi penguat dalam pertahanan ekonomi suatu negara. Dengan tersedianya alternatif investasi yang menguntungkan itu dapat mengurangi terjadinya pelarian modal ke luar negeri. Bukan hanya itu saja, namun dipercaya dapat meningkatkan nilai rupiah, menstabilkan inflasi dan lain sebagainya.

Menurut Bursa Efek Indonesia, pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Namun saat ini banyak investor yang memilih berinvestasi pada instrumen saham. Menurut Tsani et al (2020) menyebutkan bahwa saham adalah instrumen investasi yang banyak dipilih oleh investor, karena saham dapat

memberikan profit yang tinggi dan sangat mudah untuk diperjual belikan. Selain menjadi pemilik, keuntungan lain dari membeli saham adalah mendapatkan keuntungan berupa dividen jika perusahaan telah membukukan keuntungan. Semakin banyak investor yang menanamkan saham nya di pasar modal maka semakin kuat pasar modal di suatu negara tersebut.

Industri semen memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun infrastruktur dan pembangunan nasional secara global. Sebagai bahan pokok dalam konstruksi, semen menjadi tulang punggung dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, subsektor industri semen di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring dengan pesatnya pembangunan infrastruktur dan sektor properti.

Meskipun pertumbuhan industri semen menjanjikan, terdapat tantangan dan kompleksitas yang perlu diatasi untuk memastikan kelangsungan industri ini dalam jangka panjang. Beberapa isu kritis termasuk efisiensi produksi, manajemen limbah, inovasi produk, dan dampak lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini akan memfokuskan diri pada analisis mendalam terhadap subsektor industri semen

Kebijakan dividen bagi perusahaan merupakan pembayaran dividen yang dapat digunakan untuk memperkuat posisi perusahaan dalam mencari penambahan dana di pasar modal, hal tersebut menunjukkan bahwa dividen penting bagi investor dan perusahaan. Pembayaran dividen yang diinginkan investor dilakukan secara tunai dari pada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu

mengurangi ketidakpastian kepada investor dalam pelaksanaan investasinya di perusahaan (Miftahul Jannah, 2021).

Sari et al (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya kinerja perusahaan kurang baik sehingga informasi yang terdapat dalam pengumuman pembagian dividen juga tidak direspon positif oleh investor. Ketidak signifikannya variabel dividen terhadap harga saham kemungkinan karena jumlah dividen yang diberikan kecil, sehingga para investor lebih tertarik terhadap capital gain.

Menurut Hakami (2020) dalam Jurnalnya menyatakan bahwa bahwa kebijakan dividen terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini juga lebih dominan dan mendekati Teori Burung di Tangan (Bird in The Hand Theory). Hal ini berdasarkan dari hasil analisis regresi lag yang didistribusikan (distributed-lag) dengan variabel lag 3 sebagai panjang lag optimal yang menunjukkan kecenderungan nilai positif (hubungan searah) pada nilai koefisien regresi ( $\beta_2$ ,  $\beta_3$ , dan  $\beta_4$ ), artinya semakin tinggi dividen yang dibagikan maka akan semakin tinggi harga sahamnya.

Keuntungan modal yang dihasilkan oleh saham suatu perusahaan menjadi salah satu faktor penentu dalam keputusan investasi. Investor cenderung tertarik pada perusahaan yang mampu memberikan keuntungan modal yang stabil dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keuntungan modal perusahaan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang tepat.

Menurut Kustini dan Safitri (2019) mengatakan variable *capital gain* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin tinggi *capital gain* yang didapat maka semakin tinggi harga saham perusahaan. Karena dengan semakin tingginya *capital gain* maka semakin banyak investor akan tertarik untuk membeli saham dan membuat harga saham naik. Jadi jika *capital gain* naik maka harga saham akan naik juga.

Achmad Faluthy (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Nilai struktur modal berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham, artinya semakin tinggi nilai struktur modal maka akan semakin turun pula harga saham. Sedangkan menurut Wehantouw et al (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan. Struktur modal secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Struktur modal yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar dari aset, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan bagi investor. Islamiya et al (2021) menyatakan bahwa harga saham adalah salah satu faktor penilaian dari perusahaan. Peningkatan harga saham disebabkan oleh tingginya permintaan, hal ini menunjukkan bahwa harga saham tersebut memiliki tingkat penjualan yang tinggi.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, CAPITAL GAIN DAN STRUKTUR MODAL**

**TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUBSEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2023”**

**Tabel 1. 1**

**Data Kebijakan Dividen (Yield), Keuntungan Modal (ROA) dan Struktur Modal (EAR) Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023**

Perusahaan	Tahun	Kebijakan Dividen (Dividend Yield) %	Keuntungan Modal (ROA) %	Struktur Modal (EAR) %	Harga Saham (Closing Price) Rp
Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	2019	2,6	57,52	83,3	19.025
	2020	5,4	51,87	81,1	14.475
	2021	4,1	56,52	80	12.100
	2022	1,6	63,52	76	9.900
	2023	1,7	67,28	70,7	9.900
Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)	2019	0,3	53,04	35,7	1.180
	2020	3	53,32	36,5	1.440
	2021	1,4	52,20	52,1	1.690
	2022	1,9	57,36	55,5	1.425
	2023	2,1	55,71	56,3	1.345
Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)	2019	3,41	68,52	34	450
	2020	0,73	55,40	39,5	404
	2021	0,76	49,09	38,4	250
	2022	1,96	63,55	38,5	191
	2023	3,47	55,08	47,5	108
Semen Baturaja Persero Tbk (SMBR)	2019	0,14	35,89	62,5	440
	2020	0,08	33,09	56,6	1.065
	2021	0,25	33,22	56,9	620
	2022	0,49	35,89	58,6	386
	2023	0,30	42,02	65,1	278
Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	2019	0,34	50,58	42,5	12.000
	2020	1,52	42,27	46,6	12.425
	2021	2,38	44,89	52,4	7.250
	2022	3,67	43,85	57	6.675
	2023	1,32	47,24	58,4	6.400
Waskita Beton (Persero) Tbk	2019	7,40	49,92	50,4	304
	2020	3,09	45,09	11,0	266
	2021	6,34	28,24	40,4	114
	2022	10,00	113,31	35,3	95
	2023	19,34	140,85	129,8	50

-  = Gap, Empiris, Fenomena (X1-Y)
-  = Gap, Empiris, Fenomena (X2-Y)
-  = Gap, Empiris, Fenomena (X3-Y)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa rata – rata perusahaan sub sektor semen pada tahun 2019-2023 mengalami kenaikan dan penurunan yang artinya pada setiap variabel yang diteliti.

Seperti yang terjadi pada tahun 2019 beberapa perusahaan sub sektor semen relatif mengalami peningkatan dividen hal itu terjadi karena kenaikan pendapatan laba bersih yang menjadi dasar indikator kebijakan dividen. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya pangsa pasar dan penjualan, hal ini dialami oleh PT Semen Baturaja Tbk yang berhasil meningkatkan kinerja penjualan dengan rata – rata 4 persen di seluruh wilayah Perseroan seperti yang dilansir oleh ([www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com)). Selain itu efisiensi produk juga mengalami peningkatan EBITDA margin sebesar 18 persen meskipun harga bahan baku dan penolong seperti Batubara mengalami kenaikan harga.

Pada tahun 2019 fenomena terjadi pada beberapa sub sektor semen cenderung mengalami penurunan keuntungan modal, seperti yang di lansir laman ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)) dalam wawancara seorang pengamat ekonomi menyatakan penurunan keuntungan modal pada perusaahn sub sektor semen terjadi karena ada kelebihan kapasitas permintaan semen yang bertolak belakang dengan pertumbuhan pembuatan semen. Hal ini di alami oleh PT Semen Indonesia Tbk yang mengalami penurunan laba bersih sebesar 22,31 persen dari tahun

sebelumnya, akibatnya laba per saham juga menjadi turun. Tetapi PT Semen Indonesia Tbk juga mengalami kenaikan pendapatan sebesar 23,98 persen dari, hal tersebut meningkat dari tahun sebelumnya.

Kemudian pada tahun 2021 rata-rata perusahaan sub sektor semen di IDX mengalami peningkatan. Hal ini di alami oleh PT Indocement Tanggal Prakarsa Tbk dimana struktur modal meningkat sebesar 10,2 persen di dasari oleh kenaikan liabilitas, hal ini di sebabkan oleh beberapa faktor seperti peningkatan utang usaha, peningkatan utang pembelian asset dan *offset* dan penurunan utang pajak. Struktur modal di Perseroan di dominasi oleh ekuitas, yaitu mencapai 78,9% dari total modal. PT Indocement memiliki ekuitas yang sangat kuat dan tidak memiliki utang berbasis bunga.

Fenomena juga terjadi pada tahun 2022, perusahaan sub sektor semen selalu mengalami penurunan harga saham dalam empat tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh tingginya harga batubara, penjualan semen nasional juga turun sebesar 1,1% *year-on-year (YoY)* pada September 2022, dibandingkan permintaan semen pada September 2021. Industri semen dihadapkan dengan kondisi kelebihan kapasitas permintaan, akibatnya Tingkat utilitas masih rendah yakni 57% atau masih dibawah level normal yaitu 70%. Selain kenaikan harga batubara, Menurut Naufal Yunas (2022) dalam risetnya faktor cuaca juga cukup mempengaruhi kinerja perusahaan semen sampai akhir tahun 2022, akibatnya penjualan semen nasional mengalami penurunan

Kemudian pada tahun 2023, Hampir semua perusahaan Sub sektor Semen cenderung mengalami penurunan harga saham. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, perlambatan pertumbuhan industri konstruksi. Permintaan semen menurun akibat perlambatan di sektor konstruksi, terutama proyek infrastruktur dan property. Kenaikan suku bunga Indonesia, inflasi yang tinggi, dan ketidakpastian ekonomi global menjadi penyebab perlambatan pertumbuhan industri konstruksi. Kemudian batu bara sebagai bahan baku utama semen mengalami penurunan karena permintaan semen yang sedikit dan kelebihan pasokan, sehingga produsen semen tidak dapat menaikkan harga jual secara signifikan. Selanjutnya pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS di tahun 2023 membuat impor bahan baku menjadi lebih mahal, hal ini menambah beban biaya bagi produsen semen, sehingga berakibat pada keuntungan yang tidak signifikan.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Untuk mendapatkan gambaran dari hasil penelitian ini maka didasarkan pada latar belakang diatas, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat fenomena pengaruh antara kebijakan dividen, keuntungan modal maupun struktur modal terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bertolak belakang dengan teori hasil penelitian sebelumnya.
2. Terdapat fenomena dimana ada penurunan struktur modal.

3. Terdapat fenomena penurunan harga saham yang signifikan akibat kenaikan harga batubara.
4. Adanya perbedaan pendapat pada kebijakan dividen , ada peneliti yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham dan ada juga peneliti yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5. Adanya perbedaan pendapat pada struktur modal , ada peneliti yang menyatakan struktur modal berpengaruh terhadap harga saham dan ada juga peneliti yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Kebijakan Dividen pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun periode 2019-2023
2. Bagaimana perkembangan *Capital Gain* pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun periode 2019-2023
3. Bagaimana perkembangan Struktur Modal pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun periode 2019-2023
4. Bagaimana perkembangan Harga Saham pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun periode 2019-2023
5. Seberapa erat hubungan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal di perusahaan Subsektor Semen periode 2019-2023

6. Seberapa erat hubungan Kebijakan Dividen terhadap Capital Gain di perusahaan Subsektor Semen periode 2019-2023
7. Seberapa besar pengaruh Kebijakan Dividen, *Capital Gain* dan Struktur Modal secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia Tahun periode 2019-2023
8. Seberapa besar pengaruh Kebijakan Dividen, Capital Gain dan Struktur Modal secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia Tahun periode 2019-2023

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Kebijakan Dividen, *Capital Gain* dan Struktur Modal Terhadap Harga saham Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perkembangan Kebijakan Dividen sub sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
2. Untuk mengetahui perkembangan *Capital Gain* sub sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
3. Untuk mengetahui perkembangan Struktur Modal sub sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
4. Untuk mengetahui perkembangan Harga Saham sub sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

5. Untuk mengetahui seberapa erat hubungan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
6. Untuk mengetahui seberapa erat hubungan Kebijakan Dividen terhadap Capital Gain pada perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
7. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kebijakan Dividen, *Capital Gain* dan Struktur Modal secara parsial Terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
8. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kebijakan Dividen, *Capital Gain* dan Struktur Modal secara simultan Terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

#### **1. Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan sebagai ilmu dan manfaat yang baik bagi penulis maupun bagi pembaca dari pihak lain mengenai Pengaruh Kebijakan Dividen, Keuntungan Modal dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun periode 2019-2023

#### **2. Investor**

Bagi para investor penelitian ini dapat berguna sebagai informasi dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, agar risiko yang ditimbulkan dapat diminimalisir dan *return* yang didapatkan bisa tinggi.

#### **1.4.1 Kegunaan Akademisi**

##### 1. Peneliti

Diharapkan Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu dan pengetahuan juga pengalaman yang berkaitan dengan Pengaruh Kebijakan Dividen, Keuntungan Modal dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham sub sektor Semen Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023

##### 2. Pihak Lain

Diharapkan hasil dalam penelitian ini akan menjadi sumber atau data referensi dalam bidang manajemen pihak lain ketika meneliti bidang atau kajian yang sama

#### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di 6 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Untuk itu, penulis menggunakan data laporan keuangan perusahaan sub sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Data Diperoleh dari beberapa sumber, diantaranya:

1. Website <https://www.idx.co.id/id/>
2. Website <https://finance.yahoo.com/>

3. Website <https://www.investing.com/>

### 1.5.2 Waktu Penelitian

**Tabel 1.2**  
**Waktu Kegiatan**

No	Keterangan	Waktu Kegiatan																											
		Feb				Mar				Apr				Mei				Juni				Jul				Agst			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Judul	■	■	■	■																								
2	Pengajuan Judul					■	■	■	■																				
3	Melakukan Penelitian									■	■	■	■																
4	Mencari Data										■	■	■	■	■	■													
5	Membuat Proposal														■	■	■	■											
6	Seminar																												
7	Revisi Proposal Penelitain																		■	■	■								
8	Pengolahan Data																						■	■	■	■	■	■	
9	Penyusunan Draft Hasil Penelitian																									■	■	■	■
10	Sidang																												■

Sumber : Data Diolah